

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Jaringan komunikasi yang ada di komunitas Big Reds Jakarta mempunyai interaksi informal dari ciri-ciri interaktif dan perantara informasi menggunakan bahasa informal saat berinteraksi.

Analisis jaringan komunikasi Big Reds Jakarta dilihat pada tingkat aktor. Tingkat aktor ini dianalisis dengan melihat derajat sentralitas dalam membagikan informasi perihal kegiatan sosial, dan informasi tentang Liverpool FC. Dari hasil analisis level aktor berdasarkan sentralitas, diketahui bahwa aktor Misda hampir menguasai sentralitas jaringan komunikasi komunitas Big Reds Jakarta.

Peneliti menemukan peran *star*, *bridge*, dan *opinion leader*, dari grafik jaringan komunikasi yang dilihat bisa terlihat dimana *opinion leader* tertera. Mencari *opinion leader* yang dilihat oleh semua anggota jaringan bisa terlihat dari peneliti mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas Big Reds Jakarta. Peran *opinion leader* sebagai perantara dan pengontrol informasi untuk kegiatan yang dilakukan oleh Big Reds Jakarta.

Analisis jaringan komunikasi di dalam sebuah komunitas menunjukkan aktor bisa memilih siapapun dalam berbagi informasi. Dalam pembagian informasi aktor menentukan peran itu kepada aktor yang dianggap sebagai koordinator, dan sudah cukup lama bergabung di dalam komunitas tersebut, dan memilih aktor yang dianggap nyaman saat berkomunikasi.

Big Reds Jakarta membuat kegiatan sosial sebagai *culture* mereka dalam menghubungkan relasi semua *fans* Liverpool FC yang dapat menciptakan rasa kebersamaan yang tinggi dan memiliki rasa kepemilikan kepada komunitas, sehingga keberadaan komunitas akan selalu ada untuk jangka panjang.

Dari analisis jaringan komunikasi yang dilakukan pada tingkat aktor terlihat bahwa masing-masing aktor mempunyai nilai yang kecil dalam beberapa sentralitas, bahkan beberapa aktor masih mempunyai nilai 0 bisa

disimpulkan bahwa tidak semua anggota Big Reds Jakarta berperan dalam jaringan komunikasi komunitas.

V.2. Saran

Berdasarkan penelitian analisis jaringan komunikasi penggemar Liverpool Jakarta, peneliti memiliki saran kepada anggota Big Reds Jakarta untuk tetap terlibat dalam jaringan komunikasi yang terbentuk dalam komunitas Big Reds Jakarta sehingga aliran pembagian informasi untuk melakukan interaksi dalam kegiatan sosial di dalam komunitas Big Reds Jakarta berjalan.

Dalam penelitian ini peneliti memiliki saran untuk anggota komunitas bisa meningkatkan nilai sentralitas dengan tetap memberikan kontribusi dalam jaringan komunikasi untuk meningkatkan intensitas kegiatan sosial yang dilakukan oleh Big Reds Jakarta. Dan juga keterbukaan anggota komunitas sangat diperlukan untuk peneliti mengambil data selain kegiatan sosial seperti jaringan komunikasi dalam CSR ataupun mungkin kewirausahaan yang dilakukan di dalam komunitas, sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang topik tersebut.